

BAB II

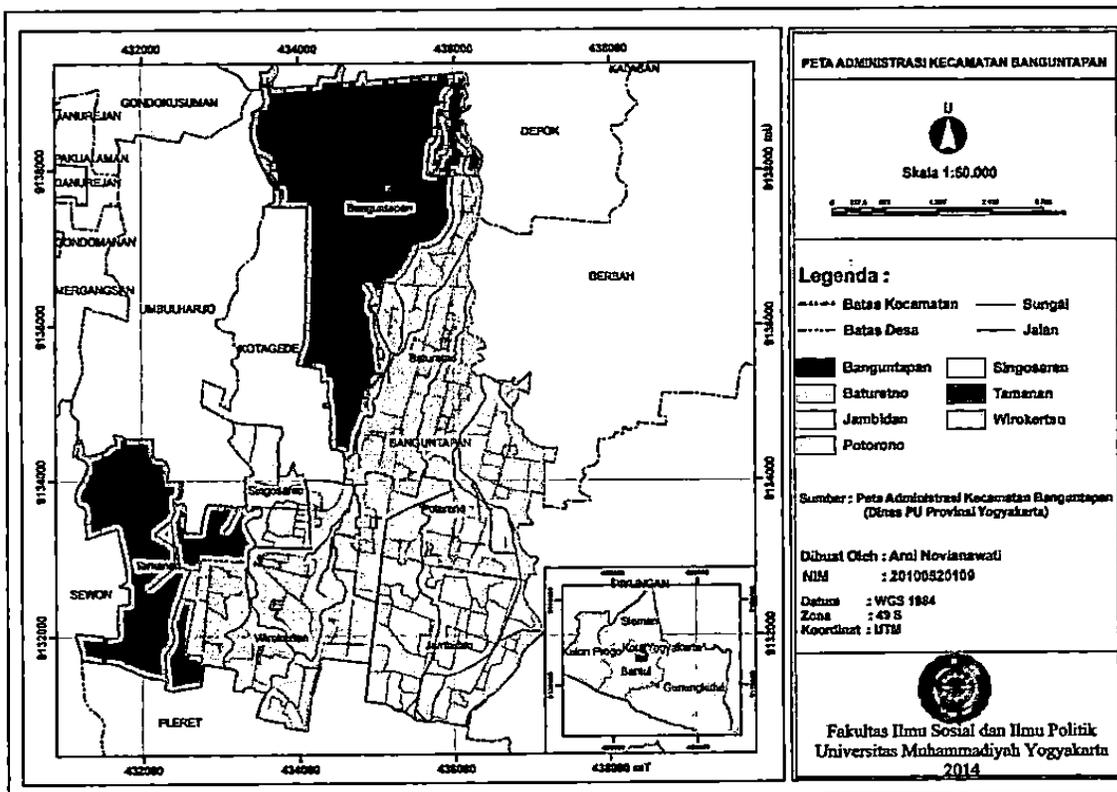
DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Kondisi Umum Kecamatan Banguntapan

1. Kondisi Geografis

Gambar 2.1

Peta Administrasi Kecamatan Banguntapan



Banguntapan adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kecamatan Banguntapan terletak di lereng bawah Gunung Merapi dan diapit oleh Kali Opak dibagian timur dan Kali Code di bagian barat, serta dialiri Kali Gadjahwong ditengah. Secara astronomis,

170° 40' 44" DT dan 110° 24' 20" LS

terletak di sebelah timur laut dari Ibukota Kabupaten Bantul. Kecamatan Banguntapan merupakan kawasan yang sudah berada dalam sub urban atau area KPY (Kawasan Perkotaan Yogyakarta yang secara fisik karakteristiknya sudah berubah menjadi kawasan perkotaan). Batas – batas wilayah administrasi Kecamatan Banguntapan sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman

Sebelah Timur : Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul

Sebelah Selatan : Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul

Sebelah Barat : Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul

Kecamatan Banguntapan memiliki luas 28,48 km² yang dibagi dalam 8 desa administratif. Desa terluas adalah Desa Banguntapan (8,33 km²) dan terkecil Desa Jagalan (0,27 km²). Pembagian wilayah desa dan luas desa ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1. Pembagian Wilayah Kecamatan Banguntapan

| NO | DESA | LUAS (km ²) | Jumlah Desa |
|---------------|-------------|-------------------------|-------------|
| 1 | Tamanan | 3,75 | 9 |
| 2 | Jagalan | 0,27 | 2 |
| 3 | Singosaren | 0,67 | 3 |
| 4 | Wirokerten | 3,86 | 8 |
| 5 | Jambidan | 3,76 | 7 |
| 6 | Potorono | 3,90 | 9 |
| 7 | Baturetno | 3,94 | 8 |
| 8 | Banguntapan | 8,33 | 11 |
| Jumlah | | 28,48 | 57 |

Dari data di atas menunjukkan bahwa wilayah terluas berada di Desa Banguntapan sebesar 8,33 km², diikuti Desa Baturetno sebesar 3,94 km² dan Desa Potorono sebesar 3,90 km². Desa terkecil yang berada di Kecamatan Banguntapan adalah Desa Jagalan yakni sebesar 0,27 km².

Tabel 2.2. Penggunaan Lahan di Kecamatan Banguntapan

| No | Desa | Luas Desa | Luas Lahan Sawah | Luas Lahan Bukan Sawah | Lahan Non Pertanian |
|---------------|-------------|-------------|------------------|------------------------|---------------------|
| 1 | Tamanan | 375 | 168,72 | 23,50 | 182,78 |
| 2 | Jagalan | 27 | - | - | 27,00 |
| 3 | Singosaren | 67 | 14,85 | - | 52,12 |
| 4 | Wirokerten | 386 | 204,95 | 15,93 | 165,12 |
| 5 | Jambidan | 376 | 219,52 | 15,0 | 141,48 |
| 6 | Potorono | 390 | 225,36 | - | 164,64 |
| 7 | Baturetno | 394 | 176,52 | 2,0 | 215,48 |
| 8 | Banguntapan | 833 | 162,72 | 3,50 | 666,78 |
| Jumlah | | 2848 | 1172,72 | 59,93 | 1615,43 |

Sumber: Kecamatan Banguntapan dalam angka 2013

Data di atas menunjukan bahwa penggunaan lahan tertinggi adalah penggunaan lahan non pertanian. Di Desa Banguntapan, dari luas wilayah 833 ha, peruntukan tanah untuk kegiatan non pertanian sangat tinggi yakni 666,78 ha, dengan penggunaan lahan sawah hanya sekitar 162,72 atau hanya sekitar 20 % dari luas wilayah.

2. Keadaan Demografi

Keadaan demografi menggambarkan jumlah, kepadatan, dan struktur

1.1.1 dalam komposisi tertentu. Dengan luas 2848 km² dan jumlah

penduduk 124.838 jiwa, Kecamatan Banguntapan merupakan kecamatan terpadat dibandingkan kecamatan lain di Kabupaten Bantul. Desa Jagalan adalah desa terpadat dengan kepadatan penduduk 12.596 jiwa per km². Hal ini karena Desa Jagalan berbatasan langsung dengan Kota Yogyakarta. Kondisi demografi Kecamatan Banguntapan dapat dilihat dalam tabel 2.3.

Tabel 2.3. Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kecamatan Banguntapan

| No | Desa | Luas (km ²) | Jumlah Penduduk (jiwa) | Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²) |
|---------------|-------------|-------------------------|------------------------|--|
| 1 | Tamanan | 3,75 | 13.475 | 3.593 |
| 2 | Jagalan | 0,27 | 3.401 | 12.596 |
| 3 | Singosaren | 0,67 | 4.511 | 6.733 |
| 4 | Wirokerten | 3,86 | 13.733 | 3.558 |
| 5 | Jambidan | 3,76 | 9.234 | 2.456 |
| 6 | Potorono | 3,90 | 12.793 | 3.280 |
| 7 | Baturetno | 3,94 | 17.230 | 4.373 |
| 8 | Banguntapan | 8,33 | 50.461 | 6.058 |
| Jumlah | | 28,48 | 124.838 | 4.383 |

Sumber: Kecamatan Banguntapan dalam angka 2013

Desa Jagalan memiliki kepadatan penduduk tertinggi di Kecamatan Banguntapan mengingat desa ini memiliki luas wilayah paling kecil dibandingkan desa – desa lain.

3. Kondisi Sosial Ekonomi

Kecamatan Banguntapan adalah wilayah yang berbatasan langsung dengan Kota Yogyakarta. Sebagai wilayah yang berhadapan langsung dengan Kota Yogyakarta, dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten

pelayanan yang berbasis perkotaan. Kemudahan akses dari kota dan sarana prasarana yang baik menyebabkan kegiatan sosial ekonomi di Kecamatan Banguntapan berkembang pesat.

1. Sarana Perekonomian

Sarana ekonomi seperti pasar dan tempat makan memegang peranan penting untuk pemenuhan kebutuhan penduduk yang berkembang cepat. Jumlah sarana ekonomi juga dapat digunakan sebagai indikasi tingkat ekonomi penduduk. Sarana/fasilitas ekonomi di Kecamatan Banguntapan ditunjukkan pada tabel 2.4.

Tabel 2.4. Fasilitas Ekonomi di Kecamatan Banguntapan

| No | Desa | Pasar | Toko Swalayan | Warung /Toko | Restoran | Warung Makan |
|---------------|-------------|----------|---------------|--------------|----------|--------------|
| 1 | Tamanan | - | 2 | 154 | 2 | 51 |
| 2 | Jagalan | - | 2 | 113 | 1 | 15 |
| 3 | Singosaren | - | - | 84 | - | 15 |
| 4 | Wirokerten | - | 1 | 186 | 1 | 36 |
| 5 | Jambidan | - | - | 162 | - | 46 |
| 6 | Potorono | | 1 | 194 | - | 48 |
| 7 | Baturetno | 1 | 2 | 226 | 2 | 68 |
| 8 | Banguntapan | 1 | 4 | 664 | 3 | 457 |
| Jumlah | | 3 | 175 | 1.783 | 9 | 736 |

Sumber: Kecamatan Banguntapan dalam angka 2013

Desa Banguntapan memiliki fasilitas ekonomi terbanyak, baik pasar, toko dan tempat makan restoran dan warung makan. Hal ini karena Desa Banguntapan adalah desa terluas dengan penduduk terbanyak, sehingga membutuhkan sarana ekonomi yang banyak untuk memenuhi kebutuhan

penduduk. Selain itu, sebagai ibukota kecamatan, Desa Banguntapan juga terletak dikawasan strategis, dilewati jalan besar yaitu ring road selatan dan Jalan Wonosari.

2. Sarana Pendidikan

Untuk memenuhi kebutuhan pendidikan sekitar diperlukan sarana pendidikan yang lengkap mulai dari Taman Kanak – Kanak (TK) hingga perguruan tinggi (PT). Sarana pendidikan yang terdapat di Kecamatan Banguntapan ditunjukkan pada tabel 2.5

Tabel 2.5 Fasilitas Pendidikan di Kecamatan Banguntapan

| No | Desa | TK | SD | SMP | SMA | PT |
|---------------|-------------|-----------|-----------|-----------|----------|----------|
| 1 | Tamanan | 5 | 2 | 1 | - | 1 |
| 2 | Jagalan | 1 | 1 | 1 | - | - |
| 3 | Singosaren | 2 | 1 | - | - | - |
| 4 | Wirokerten | 5 | 4 | - | 2 | - |
| 5 | Jambidan | 4 | 2 | 1 | - | - |
| 6 | Potorono | 6 | 3 | 1 | - | 1 |
| 7 | Baturetno | 12 | 7 | 2 | 2 | - |
| 8 | Banguntapan | 23 | 11 | 3 | 3 | 6 |
| Jumlah | | 58 | 31 | 10 | 7 | 8 |

Sumber: Kecamatan Banguntapan dalam angka 2013

3. Sarana Kesehatan

Sarana kesehatan di wilayah Banguntapan sangat dibutuhkan dalam pemenuhan masyarakat yang ada di wilayah Banguntapan atau masyarakat sekitar kecamatan ini. Berikut menunjukkan sarana kesehatan yang ada di

Tabel 2.6 Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Banguntapan

| No | Desa | RSU | Puskesmas | Puskesmas Pembantu | Balai Pengobatan |
|---------------|-------------|----------|-----------|--------------------|------------------|
| 1 | Tamanan | | 1 | - | 1 |
| 2 | Jagalan | - | - | 1 | |
| 3 | Singosaren | - | - | 1 | |
| 4 | Wirokerten | - | - | 1 | |
| 5 | Jambidan | - | - | 1 | |
| 6 | Potorono | 1 | - | 1 | |
| 7 | Baturetno | | 1 | - | 1 |
| 8 | Banguntapan | | 1 | 2 | 1 |
| Jumlah | | 1 | 3 | 7 | 3 |

Sumber: Kecamatan Banguntapan dalam angka 2013

Dari data di atas menunjukkan bahwa di Kecamatan Banguntapan, tiap desa memiliki tempat kesehatan yakni seperti puskesmas pembantu. Jumlah fasilitas kesehatan terbanyak berada di Desa Banguntapan.

4. Pemerintah Kecamatan Banguntapan

1. Visi dan Misi Organisasi

Kecamatan Banguntapan memiliki visi “ Terwujudnya Pelayanan Prima di Kecamatan Banguntapan”

Untuk pencapaian visi tersebut, Kecamatan Banguntapan memiliki misi:

- 1) Melaksanakan pelayanan masyarakat

- 3) Mengoordinasikan penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum
- 4) Mengoordinasikan penyelenggara pembangunan
- 5) Mengoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat

2. Fungsi Kecamatan Banguntapan

a. Penyelenggaraan tugas umum pemerintah yang meliputi:

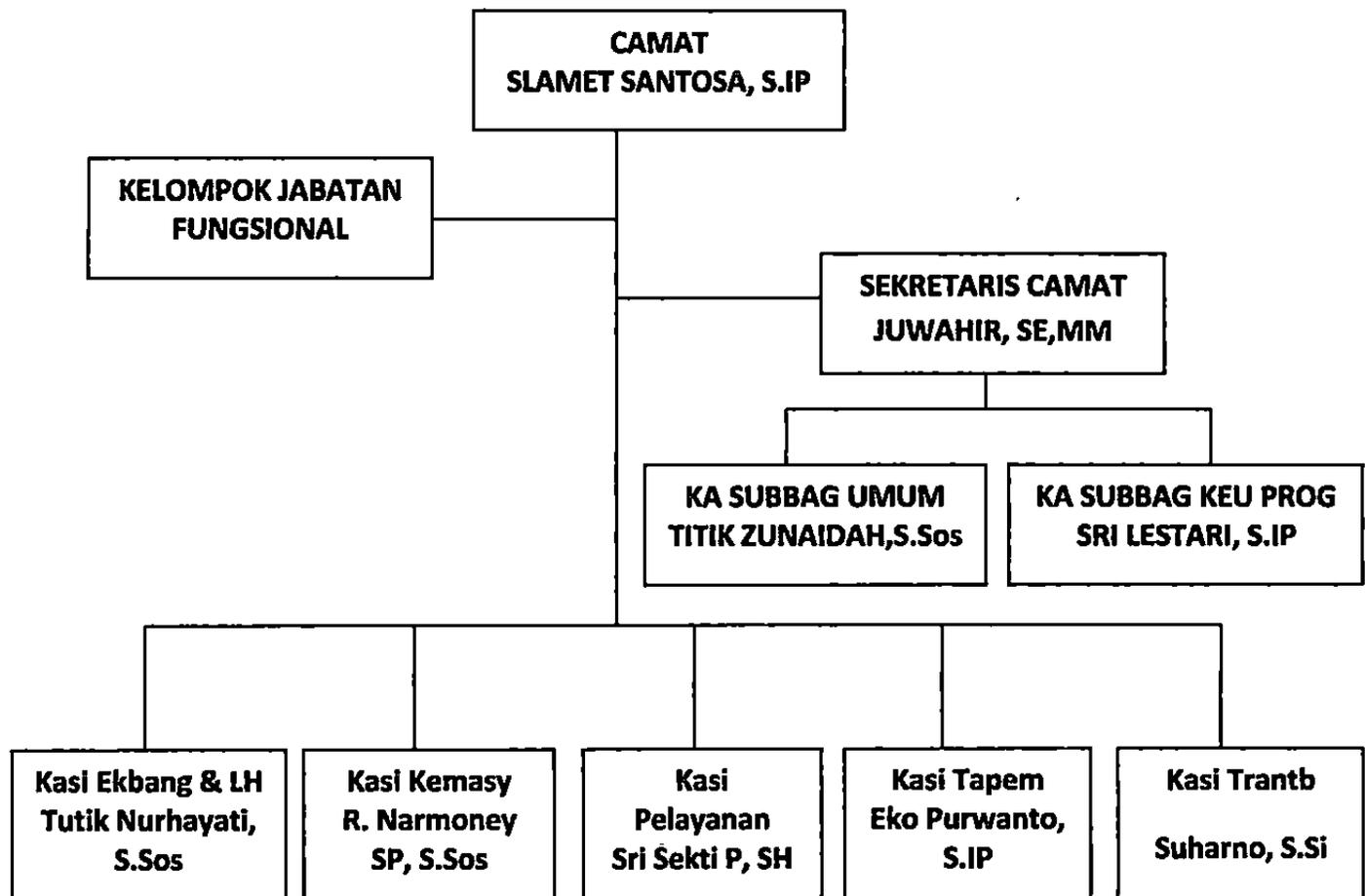
1. Pengkoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat;
2. Pengkoordinasian upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum;
3. Pengkoordinasian penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan;
4. Pengkoordinasian pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum;
5. Pengkoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan;
6. Pembinaan penyelenggaraan pemerintahan desa; dan
7. Pelaksanaan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan/atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan desa.

b. Pelaksanaan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah;

a. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan

3. Susunan Pejabat Struktural Kecamatan Banguntapan

Bagan 2.1 Struktur Organisasi Kecamatan Banguntapan



B. Pembangunan Perumahan di Kecamatan Banguntapan

1. Karakteristik Pengembang Perumahan (*Developer*)

Dalam Pasal 5 ayat 1 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 1974, disebutkan pengertian Perusahaan Pembangunan Perumahan yang dapat pula masuk dalam pengertian *developer*, yaitu:

“Perusahaan Pembangunan Perumahan adalah suatu perusahaan yang berusaha dalam bidang pembangunan perumahan dari berbagai jenis dalam jumlah yang besar di atas suatu areal tanah yang akan merupakan suatu kesatuan lingkungan pemukiman yang dilengkapi dengan prasarana – prasarana lingkungan dan fasilitas-fasilitas sosial yang diperlukan oleh masyarakat penghuninya.”

Developer adalah suatu kegiatan yang diarahkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen akan rumah tinggal dan atau ruang usaha dengan cara pengalihan hak atas produk tersebut dari perusahaan kepada konsumen melalui proses yang telah ditentukan. *Developer* juga sebagai badan usaha yang berbadan hukum, mempunyai kantor yang tetap, memiliki izin usaha dan terdaftar pada pemerintahan sesuai dengan undang – undang yang berlaku.

Pembangunan perumahan saat ini lebih banyak dilakukan oleh pengembang swasta dan pembangunan yang dilakukan lebih dominan untuk masyarakat menengah ke atas sehingga masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) masih kesulitan untuk mendapatkan rumah layak huni, karena

tujuan tersebut, penekanan pada daya tarik bentuk rumah yang mereka bangun lebih diutamakan. Hal tersebut juga terjadi di beberapa pembangunan perumahan yang ada di wilayah Banguntapan. Menurut Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2013, *Developer* yang akan melakukan pembangunan perumahan di Kabupaten Bantul harus melakukan prosedur – prosedur yang sudah ditentukan, tercantum dalam pasal 25 sebagai berikut:

- a. persetujuan prinsip;
- b. kesesuaian aspek tata ruang;
- c. izin klarifikasi atau izin lokasi;
- d. pengesahan *site plan*;
- e. dokumen pengelolaan lingkungan hidup; dan
- f. Ijin Mendirikan Bangunan.

2. Gambaran Pembangunan Perumahan di Kecamatan Banguntapan

Kecamatan Banguntapan merupakan wilayah Kabupaten Bantul yang berbatasan langsung dengan Kota Yogyakarta. Sebagai wilayah yang memiliki interaksi langsung dengan Kota Yogyakarta, dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Bantul tercantum dalam Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2011, bahwa Kecamatan Banguntapan dimasukkan dalam Hierarki Perkotaan I dan sebagai Pusat Kegiatan Nasional (PKN) meliputi wilayah Kabupaten Bantul yang termasuk dalam Kawasan Perkotaan Yogyakarta (KPY) bersama Kecamatan Kasihan dan Kecamatan Sewon, yang

dan pelayanan yang berorientasi perkotaan. Dengan aksesibilitas yang baik dan kondisi fisik dan sosial yang mendukung, sangat memungkinkan jika Kecamatan Banguntapan menjadi salah satu wilayah yang mengalami pertumbuhan perumahan baru relatif tinggi. Dari hasil pengamatan, jumlah pembangunan perumahan di Banguntapan mengalami kenaikan yang signifikan. Dari data PIP2B DIY pada tahun 2011 menunjukkan sebanyak 42 yang terdiri dari 38 swasta dan 4 perumahan milik pemerintah. Dalam kurun waktu 2 tahun sampai 2013 menunjukkan jumlah pembangunan perumahan sebanyak 95 buah. Berikut disajikan data perumahan di Kecamatan Banguntapan pada tabel 2.7.

Tabel 2.7 Pembangunan Perumahan di Kecamatan Banguntapan

| NO | NAMA PERUMAHAN | LOKASI |
|-----------|------------------------------|---------------|
| 1 | Ambarukmo Garden | Banguntapan |
| 2 | Ambarukmo Jaya Residence | Banguntapan |
| 3 | BLPP | Banguntapan |
| 4 | Cipta Jogja Elegance | Banguntapan |
| 5 | Graha Banguntapan | Banguntapan |
| 6 | Green Ambarukmo | Banguntapan |
| 7 | Griya Abimana 02 | Banguntapan |
| 8 | Griya Amartha | Banguntapan |
| 9 | Griya Cipta Mulia | Banguntapan |
| 10 | Griya Wirokerten Sejahtera 2 | Banguntapan |
| 11 | Harmoni Graha Gemilang | Banguntapan |
| 12 | Janti Buana Asri | Banguntapan |
| 13 | Janti Graha Yasa | Banguntapan |
| 14 | Janti Residence | Banguntapan |
| 15 | JEC Residence | Banguntapan |
| 16 | Jogja Town House 3 | Banguntapan |
| 17 | Komplek TNI AU | Banguntapan |
| 18 | Perhutani | Banguntapan |

| | | |
|----|-----------------------------|-------------|
| 19 | Perumahan Banguntapan Asri | Banguntapan |
| 20 | Perumahan Kampung Ambarukmo | Banguntapan |
| 21 | Pondok Permai Blok O | Banguntapan |
| 22 | Royal Mansion Banguntapan | Banguntapan |
| 23 | Taman Pratama | Banguntapan |
| 24 | Tiara Mas | Banguntapan |
| 25 | Tiara Mas 1 | Banguntapan |
| 26 | Villa Harmony Banguntapan | Banguntapan |
| 27 | Asana Mutiara 3 | Baturetno |
| 28 | Azzafira Residence | Baturetno |
| 29 | Banguntapan Graha Citra | Baturetno |
| 30 | Banguntapan Permai | Baturetno |
| 31 | Bona Topaz Residence | Baturetno |
| 32 | Citra Pesona Mandiri | Baturetno |
| 33 | Griya Gilang Asri | Baturetno |
| 34 | Griya Mahakam Permai | Baturetno |
| 35 | Griya Mutiara | Baturetno |
| 36 | Laguna Spring Jogja | Baturetno |
| 37 | Mutiara Asri | Baturetno |
| 38 | Pesona Alam | Baturetno |
| 39 | Pesona Griya Mutiara | Baturetno |
| 40 | Purimas Kotagede | Baturetno |
| 41 | Satria Nusantara | Baturetno |
| 42 | Wiyoro The Residence | Baturetno |
| 43 | Baturetno Pratama | Baturetno |
| 44 | Bumi Citra Asri | Jambidan |
| 45 | Bumi Raya Indah | Jambidan |
| 46 | Griya Kunden Astini | Jambidan |
| 47 | Griya Prima Sejahtera | Jambidan |
| 48 | Puri Jambidan Indah | Jambidan |
| 49 | Puri Sakinah | Jambidan |
| 50 | Puri Sakinah 2 | Jambidan |
| 51 | Bale Indah Kotagede | Potorono |
| 52 | Griya Mulya Asri | Potorono |
| 53 | Perum Pemda Prop DIY | Potorono |
| 54 | Pondok Indah Banguntapan | Potorono |
| 55 | Pondok Permai Banguntapan | Potorono |
| 56 | Potorono Residence | Potorono |
| 57 | Puri Potorono Asri | Potorono |

| | | |
|----|-----------------------------------|------------|
| 58 | Samara Regency | Potorono |
| 59 | Samara Regency 2 | Potorono |
| 60 | Griya Tilania | Potorono |
| 61 | Griya Abimana 01 | Tamanan |
| 62 | Griya Romansa | Tamanan |
| 63 | Griya Taman Karinda | Tamanan |
| 64 | Griya Tamanan Asri | Tamanan |
| 65 | Mutiara Tamanan | Tamanan |
| 66 | Perumahan Pesona Taman Asih | Tamanan |
| 67 | Pesona Banguntapan Hijau I | Tamanan |
| 68 | Pesona Banguntapan Hijau IV | Tamanan |
| 69 | Pesona Tamanan Asri | Tamanan |
| 70 | Pondok Permai Wirosaban | Tamanan |
| 71 | Puri Tamanan Indah | Tamanan |
| 72 | Purimas Tamansari | Tamanan |
| 73 | Purimas Tamansari 2 | Tamanan |
| 74 | Rumah Tinggal Tamanan Banguntapan | Tamanan |
| 75 | The Green Leaves | Tamanan |
| 76 | Villa Cemara | Tamanan |
| 77 | Bumi Citra Lestari | Wirokerten |
| 78 | Bumi Mandiri Wirokerten BMW | Wirokerten |
| 79 | Dalem Banguntapan Asri | Wirokerten |
| 80 | Dalem Giri Permai | Wirokerten |
| 81 | Dalem Kotagede Asri | Wirokerten |
| 82 | Grahatama Permai II | Wirokerten |
| 83 | Griya Harmoni Pratama IV | Wirokerten |
| 84 | Griya Wirokerten Indah | Wirokerten |
| 85 | Griya Wirokerten Pratama | Wirokerten |
| 86 | Griya Wirokerten Sejahtera | Wirokerten |
| 87 | Permata Garden Regency | Wirokerten |
| 88 | Pesanggrahan Wirokerten | Wirokerten |
| 89 | Pondok Permai Giwangan | Wirokerten |
| 90 | Puri Wirokerten Asri | Wirokerten |
| 91 | Quantum Residence | Wirokerten |
| 92 | Taman Hijau Residence | Wirokerten |
| 93 | Villa Banguntapan | Wirokerten |
| 94 | Villa Banguntapan 2 | Wirokerten |
| 95 | Villa Banguntapan Asri 3 | Wirokerten |

Bertambahnya pembangunan perumahan di Kecamatan Banguntapan disebabkan semakin tingginya permintaan kebutuhan tempat tinggal di wilayah yang berbatasan langsung dengan Kota Yogyakarta karena di wilayah ini harga relatif rendah dibandingkan wilayah kota dan aksesibilitas mudah terpenuhi. Berdasarkan data di atas dapat dikelompokkan berdasarkan lokasi tiap – tiap desa berikut.

Tabel 2.8 Jumlah Pembangunan Perumahan Berdasarkan Desa di Kecamatan Banguntapan

| No | Desa | Bangunan Perumahan |
|---------------|-------------|--------------------|
| 1 | Tamanan | 16 |
| 2 | Jagalan | - |
| 3 | Singosaren | - |
| 4 | Wirokerten | 19 |
| 5 | Jambidan | 7 |
| 6 | Potorono | 10 |
| 7 | Baturetno | 17 |
| 8 | Banguntapan | 26 |
| Jumlah | | 95 |

Dari data di atas menunjukkan pembangunan perumahan berada di 6 desa yakni Desa Tamanan, Desa Wirokerten, Desa Jambidan, Desa Potorono, Desa Baturetno, Desa Banguntapan. Desa di Kecamatan Banguntapan yang tidak dilakukan pembangunan adalah Desa Jagalan dan Singosaren. Pembangunan perumahan tertinggi berada di Desa Banguntapan yakni sebanyak 26 perumahan atau sekitar 27%, mengingat di Desa Banguntapan merupakan wilayah terluas di Kecamatan Banguntapan dan paling banyak

Gambar di atas adalah pemetaan penggunaan lahan yang ada di Kecamatan Banguntapan. Pemetaan yang dilakukan berdasarkan penggunaan lahan untuk lahan terbuka industri, pemukiman (lahan terbangun), sawah, pendidikan, perdagangan dan jasa, pusat bisnis dan fasilitas umum, cagar budaya, perumahan, pariwisata dan sebagainya. Dengan adanya pemanfaatan lahan ini, diharapkan dalam setiap pembangunan di Kecamatan Banguntapan dapat sesuai dengan rencana detil yang telah dibuat, sehingga meminimalisir alih fungsi penggunaan lahan terbuka yang tidak sesuai.

C. Gambaran Umum Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bantul

1. Dasar Hukum

- a) Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008.
- b) Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Propinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten.
- c) Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah.
- d) Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2011 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Pembentukan Organisasi Dinas Daerah Di Lingkungan

- e) Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 53 Tahun 2000 tentang Pembentukan dan Organisasi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bantul.
- f) Peraturan Bupati Nomor 5 Tahun 2008 tentang Rincian Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bantul.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Untuk mendukung VISI Pemerintah Kabupaten Bantul “Bantul Projotamansari, Sejahtera, Demokratis, dan Agamis”, maka Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bantul menetapkan VISI sebagai berikut:

"Mewujudkan Peningkatan Pelayanan Masyarakat Melalui Pelaksanaan Pembangunan Prasarana dan Sarana Bidang Jalan Dan Cipta Karya di Kabupaten Bantul".

Visi tersebut mengandung pengertian bahwa dengan mewujudkan peningkatan pelayanan kepada masyarakat Bantul. Dinas Pekerjaan Umum harus melaksanakan program pembangunan Prasarana dan Sarana di Bidang Jalan dan Cipta Karya secara berkesinambungan sesuai dengan Perencanaan Strategis selama 5 tahun.

b. Misi

Untuk mewujudkan VISI Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bantul tersebut disusun MISI Organisasi sebagai berikut :

Perumahan dan Permukiman Perkotaan dan Perdesaan, Program Penyediaan dan Pengelolaan Air Bersih, Program Penyehatan Lingkungan Permukiman, Program Rehabilitasi Pasar, Program Revitalisasi SD/MI dan Program Rehabilitasi Gedung Kantor Pemerintah Daerah serta Program Rehabilitasi dan Pembangunan Puskesmas.

4. Mengupayakan pada akhir tahun 2009 semua jalan-jalan Kabupaten beraspal dan strategis dalam kondisi mantap.
5. Melaksanakan Pemeliharaan Rutin dan pengadaan tambahan alat-alat berat (motor wals, loader, back hoe), pengadaan mobil tinja, mobil tangki air, dump truk, dan truk sampah, untuk peningkatan pelayanan masyarakat dan mendukung PAD.
6. Meingkatkan sarana operasional berupa pengadaan armada terutama truk pengangkut sampah.

4. Tujuan Organisasi

Untuk mewujudkan Visi dan Misi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bantul tersebut, diperlukan Tujuan Organisasi yang jelas dan disepakati oleh instansi terkait sebagai berikut:

1. Mewujudkan kondisi jalan dan jembatan Kabupaten Bantul menjadi mantap.
2. Menunjang peningkatan derajat kesehatan masyarakat dan lingkungan permukiman dengan mengikutsertakan peran aktif masyarakat.

4. Membantu peningkatan pelayanan masyarakat di bidang Kesehatan, Pendidikan, Perdagangan dan Pemerintahan.
5. Meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia Aparatur Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bantul.

5. Sasaran

Untuk dapat mencapai tujuan program tersebut diatas diperlukan penetapan Sasaran Pembangunan yang terukur dan realistis. Faktor – faktor yang perlu diperhatikan dalam menetapkan Sasaran Pembangunan antara lain adalah permasalahan mendesak yang harus segera diatasi, aspirasi yang berkembang di masyarakat melalui Open House, UDKP/Musrenbang, dan Pansus DPRD dikaitkan dengan potensi kemampuan daerah dengan mempertimbangkan kemampuan dana yang ada. Sasaran Pembangunan mengacu pada Renstra DPU Kabupaten Bantul yang pada hakekatnya mendukung keberhasilan sasaran sesuai Renstra Kabupaten Bantul. Sedangkan Sasaran yang ingin dicapai adalah:

1. Peningkatan kondisi Jalan dan Jembatan Kabupaten.
2. Mendukung terwujudnya peningkatan pelayanan masyarakat di bidang pemerintahan, olahraga, kesehatan, pariwisata, pendidikan, perdagangan dan perdesaan.
3. Penataan kawasan kota dan daerah sesuai rencana tata ruang wilayah.
4. Peningkatan pencapaian Pendapatan Asli Daerah yang dibebankan di

5. Peningkatan kinerja aparatur Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bantul.

6. Peningkatan kapasitas Dinas Pekerjaan Umum

6. Struktur Organisasi

Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 53 Tahun 2000 tentang Pembentukan dan Organisasi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bantul dalam pasal 6 ayat 1 menyebutkan Susunan Organisasi terdiri dari:

- a. Kepala Dinas;
- b. Bagian Tata Usaha, terdiri dari :
 - i. Sub Bagian Umum;
 - ii. Sub Bagian Kepegawaian;
 - iii. Sub Bagian keuangan;
 - iv. Sub Bagian Peralatan dan Perlengkapan;
- c. Sub Dinas Bina Program, terdiri dari:
 - i. Seksi Program dan Anggaran Cipta Karya
 - ii. Seksi program dan Anggaran Bina Marga;
 - iii. Sekai Pemantauan dan Evaluasi Cipta Karya dan Bina Marga;
- d. Sub Dinas Cipta karya, terdiri dari :
 - i. Seksi Perencanaan Teknis;
 - ii. Seksi bangunan dan Gedung;
 - iii. Seksi Perumahan dan Pemukiman;

e. Sub Dinas Bina Marga, terdiri dari :

- i. Seksi Perencanaan teknis;
- ii. Seksi Pembanguna dan Peningkatan Jalan;
- iii. Seksi Pembangunan dan Penggantian Jembatan;
- iv. Seksi Pemeliharaan Jalan dan Jembatan;

f. Sub Dinas Tata Kota dan Tata Daerah, terdiri dari :

- i. Seksi Tata Ruang;
- ii. Seksi Ijin Mendirikan Bangunan;
- iii. Seksi Pengawasan dan Pengendalian Bangunan;
- iv. Seksi Pemantauan dan Evaluasi Tata Ruang;

g. UPTD terdiri dari :

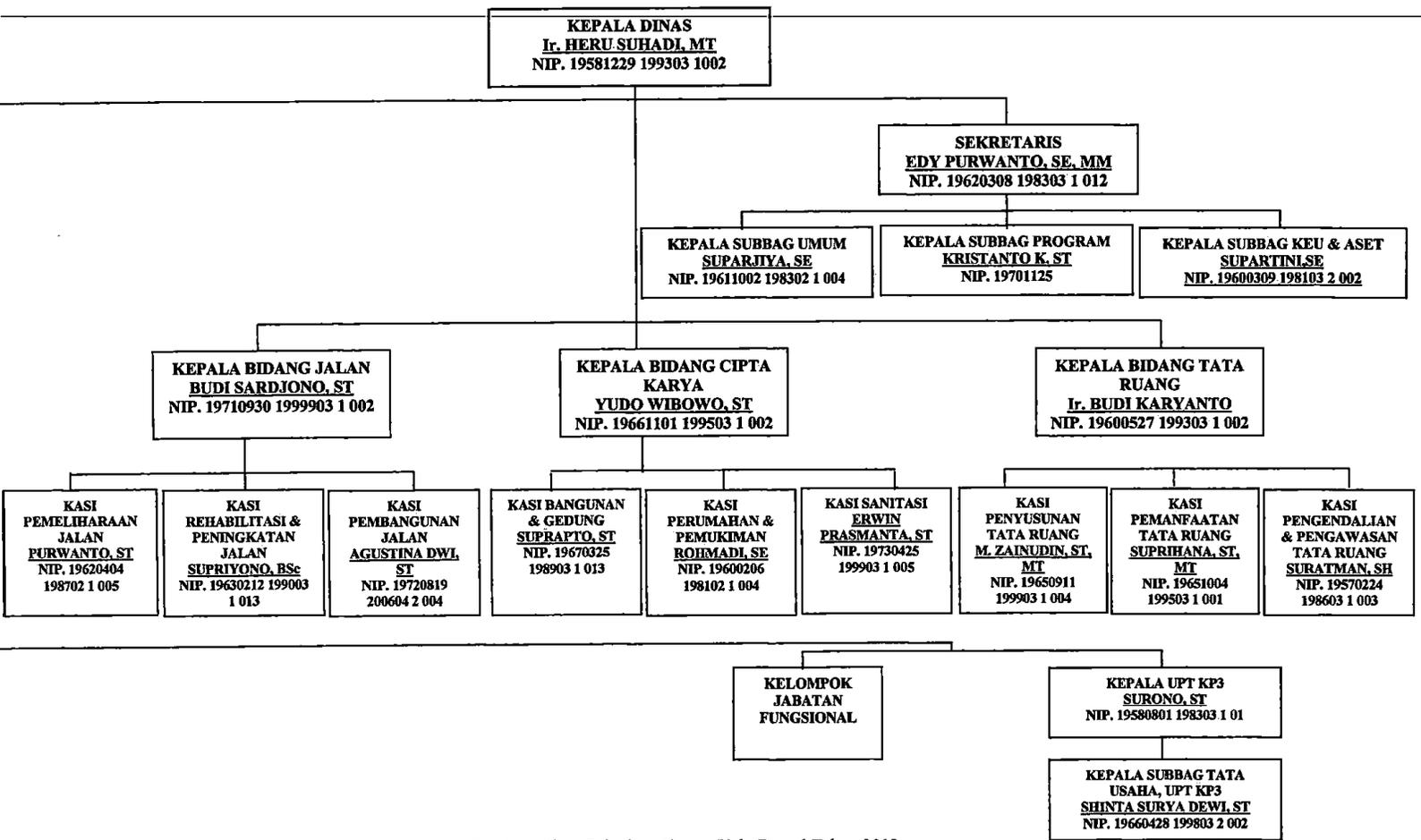
i. Uptd Kebersihan dan Pertamanan ,terdiri dari :

1. Kepala Unit;
2. Petugas tata Usaha;
3. Petugas Unit Kebersihan;
4. Petugas Unit Pertamanan;
5. Petugas Unit Peralatan dan Perbekalan;

ii. UPTD laboratorium jalan dan Pengelolaan Mixing Plan

(AMP) terdiri dari :

1. Kepala Unit
2. Petugas tata Usaha;
3. Petugas Unit laboratorium Jalan;



Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kab. Bantul Tahun 2012

7. Data Personil Dinas Pekerjaan Umum Daerah Kabupaten Bantul

Tabel 2.9

Kepala Dinas, Sekretaris, Arsiparis

| NO | NAMA | NIP | GOL | JABATAN |
|----|----------------------|-----------------------|-------|-----------------------|
| 1 | Ir Heru Suhadi, MT | 19581229 199303 1002 | IV/b | Kepala Dinas |
| 2 | Edi Purwanto, SE,MM | 19620308 198303 1 012 | IV/a | Sekretaris |
| 3 | Suparjiyo, SE | 19611002 198302 1 004 | III/d | Kepala Subbag Umum |
| 4 | Veronika Sudiningsih | 19570528 198102 2 001 | III/b | Staf |
| 5 | Sumadiyono | 19571108 198303 1 001 | III/b | Staf |
| 6 | Suharto, SE | 19591017 199003 1 002 | III/b | Staf |
| 7 | Warni | 19701215 199203 2 008 | III/b | Staf |
| 8 | Jumhanudin | 19600728 198602 1 001 | III/a | Staf |
| 9 | Fery Wiharjo | 19760709 199703 1 006 | III/a | Staf |
| 10 | Sukirna | 19670406 198603 1 004 | II/d | Staf |
| 11 | Suparno | 19640705 198902 1 004 | II/d | Staf |
| 12 | Wagiran | 19640731 198908 1 001 | II/d | Staf |
| 13 | Budiyono | 19570807 198301 1 002 | II/c | Staf |
| 14 | Sunaryo | 19631008 200604 1 002 | II/b | Staf |
| 15 | Parija | 19680602 200701 1 015 | II/b | Staf |
| 16 | Budi Sumartoyo | 19750126 200701 1 008 | II/b | Staf |
| 17 | Mujiyanto | 19750826 200801 1 004 | II/b | Staf |
| 18 | Kirwanto | 19780627 200801 1 005 | II/b | Staf |
| 19 | Budiman | 19570410 198301 1 002 | II/a | Staf |
| 20 | Saryanto | 19790404 200801 1 012 | II/a | Staf |
| 21 | Samsudin | 19750128 200903 1 002 | II/a | Staf |
| 22 | Sasmito Harjo | 19600609 200604 1 001 | I/d | Staf |
| 23 | Ngadiman | 19640930 200604 1 002 | I/d | Staf |
| 24 | Sudadi | 19620810 200604 1 006 | I/d | Staf |
| 25 | Slamet | 19670602 200701 1 009 | I/d | Staf |
| 26 | Wagiman | 19690128 200701 1 011 | I/d | Staf |
| 27 | Tukijo | 19600712 200604 1 005 | I/d | Staf |
| 28 | Ngadiman | 19721119 200701 1 006 | I/d | Staf |
| 29 | Mujinar | 19760502 200701 1 012 | I/d | Staf |
| 30 | Soenaryo | 19680708 200801 1 020 | I/b | Staf |
| 31 | Budi Suyatno | 19690330 200801 1 002 | I/b | Staf |
| 32 | Iswantoro | 19800112 200801 1 024 | I/b | Staf |
| 33 | Sabar | 19700216 200801 1 010 | I/b | Staf |
| 34 | Kristanto K ST | 19701125 199703 1 005 | III/d | Kepala Subbag Program |

| | | | | |
|----|------------------------|-----------------------|-------|-------------------------------|
| 35 | Sarjana, SAP | 19720703 199303 1 009 | III/b | Staf |
| 36 | Gunawan Prasetyo, ST | 19800129 200903 1 003 | III/a | Staf |
| 37 | Siswantoro | 19771013 199803 1 003 | II/d | Staf |
| 38 | Subagiyo | 19780427 199803 1 002 | II/d | Staf |
| 39 | Muntaha | 19821019 200903 1 002 | II/a | Staf |
| 40 | Supartini, SE | 19600309 198103 2 002 | III/d | Kepala Subbag Keuangan & Aset |
| 41 | Suwarno, SE | 19570811 198302 1 001 | III/c | Staf |
| 42 | Surtijo | 19580105 198102 1 003 | III/b | Staf |
| 43 | Suparjana, SE | 19671020 199203 1 009 | III/b | Staf |
| 44 | Sudarmanto, SE | 19700302 200801 1 011 | III/b | Staf |
| 45 | Siti Mulyaningsih, Amd | 19721022 199803 2 003 | III/a | Staf |
| 46 | Maya Nurwijaya, SE | 19860918 201101 2 002 | III/a | Staf |
| 47 | Karyadi | 19710508 200701 1 011 | II/b | Staf |
| 48 | Sabari | 19770529 200903 1 001 | II/a | Staf |
| 49 | Muji Lestari | 19640302 199003 2 010 | III/b | Arsiparis Penyelia |

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kab. Bantul Tahun 2012

Data di atas menunjukkan pegawai Dinas Pekerjaan Umum di bagian jabatan tertinggi yakni kepala dinas, dan jabatan di bawah kepala dinas yakni sekretaris, bagian umum, bagian program bagian keuangan dan aset dan bagian arsiparis penyelia. Bagian Umum memiliki staf sejumlah 30 orang yang terdiri dari golongan tertinggi III/b dan golongan terendah adalah I/b. Pada Bagian Program memiliki staf sebanyak 5 orang, dengan golongan tertinggi yakni III/b dan golongan terendah yakni II/a. Sedangkan untuk Bagian Keuangan dan Aset memiliki staf sebanyak 8 orang dengan golongan tertinggi yakni III/a dan golongan terendah yakni II/a.

Tabel 2.10
Bidang Jalan

| NO | NAMA | NIP | GOL | JABATAN |
|-----------|-----------------------------|------------------------------|--------------|--|
| 1 | Budi Sardjono, ST | 19710930 199903 1 002 | III/d | Kepala Bidang Jalan |
| 2 | Purwanto, ST | 19620404 198702 1 005 | III/d | Kasi Pemeliharaan Jalan |
| 3 | Saptana | 19651001 198603 1 010 | III/b | Staf |
| 4 | Suparno | 19580110 198110 1 002 | III/b | Staf |
| 5 | Suranto | 19610706 199303 1 003 | III/b | Staf |
| 6 | Widada | 19670702 199003 1 005 | III/b | Staf |
| 7 | Nur Sarwotomo | 19660110199003 1 007 | III/b | Staf |
| 8 | Sudarwanto | 19680414 199303 1 014 | III/b | Staf |
| 9 | Hartaya | 19750108 199503 1 006 | III/a | Staf |
| 10 | Bambang Sudarto | 19600101 199401 1 002 | II/c | Staf |
| 11 | Santoso | 19601204 200604 1 005 | II/b | Staf |
| 12 | Iwantoro | 19800909 200604 1 010 | II/b | Staf |
| 13 | Heri Priyanto | 19790421 200801 1 004 | II/b | Staf |
| 14 | Sayudi | 19651119 200801 1 005 | II/b | Staf |
| 15 | Tuji Warsito | 19710123 200801 1 010 | II/d | Staf |
| 16 | Parmanto | 19760508 200801 1 003 | II/b | Staf |
| 17 | Supriyono, BSc | 19630212 199003 1 013 | III/d | Kasi Rehabilitasi & Peningkatan Jalan |
| 18 | Wasiya | 19570414 198102 1 005 | III/b | Staf |
| 19 | Haryanto, SE | 19640312 199203 1 008 | III/b | Staf |
| 20 | Puji Winarso, SE | 19620515 199403 1 002 | III/a | Staf |
| 21 | Kukuh Dwi P, ST | 19840713 201001 1 016 | III/a | Staf |
| 22 | Nur Prihatanto | 19730403 199503 1 004 | III/a | Staf |
| 23 | Tuparjan | 19740710 200701 1 011 | II/b | Staf |
| 24 | Subari | 19760127 200701 1 003 | II/b | Staf |
| 25 | Agustina Dwi, RR, ST | 19720819 200604 2 004 | III/b | Kasi Pembangunan Jalan |
| 26 | Sumana | 19650214 199303 1 006 | III/b | Staf |
| 27 | Boimin | 19670712 199303 1 010 | III/b | Staf |
| 28 | Ngadiman | 19720605 199303 1 008 | III/b | Staf |
| 29 | Doma Faretaniko S, ST | 19820312 201001 1 014 | III/a | Staf |
| 30 | Ridwan | 19770707 199703 1 003 | III/a | Staf |
| 31 | Rudi Aryanta | 19740903 199803 1 004 | II/d | Staf |
| 32 | Panut | 19561216 198403 1 002 | II/c | Staf |

Bidang Jalan Dinas Pekerjaan Umum terdiri dari tiga seksi yakni Seksi Pemeliharaan Jalan, Seksi Rehabilitasi dan Peningkatan Jalan dan Seksi Pembangunan Jalan. Pada Seksi Pemeliharaan Jalan memiliki staf sejumlah 14 orang dengan golongan tertinggi III/b dan golongan terendah yakni II/b. Seksi Rehabilitasi dan Pembangunan Jalan memiliki 7 staf dengan golongan tertinggi III/b dan golongan terendah II/b. Sedangkan untuk Seksi Pembangunan Jalan terdiri dari 7 staf dengan golongan tertinggi yakni III/b dan golongan terendah adalah II/c.

Tabel 2.11
Bidang Cipta Karya

| NO | NAMA | NIP | GOL | JABATAN |
|----|----------------------|-----------------------|-------|----------------------------|
| 1 | Yudo Wibowo, ST | 19661101 199503 1 002 | IV/a | Kepala Bidang Cipta Karya |
| 2 | Suprpto, ST | 19670325 198903 1 013 | III/c | Kasi Bangunan dan Gedung |
| 3 | Anang Surya, ST | 19720706 200604 1 015 | III/b | Staf |
| 4 | Heru Prasetyo, ST | 19760515 201001 1 015 | III/a | Staf |
| 5 | Sumpena | 19700427 200701 1 007 | II/b | Staf |
| 6 | Rohmadi, SE | 19600206 198102 1 004 | III/d | Kasi Perumahan & Pemukiman |
| 7 | Agus Sutrisno | 19690816 199102 1 004 | III/b | Staf |
| 8 | Sarjana | 19570221 199203 1 001 | III/b | Staf |
| 9 | Subandi | 19610707 199203 1 010 | III/b | Staf |
| 10 | Puji Winardi | 19710205 200801 1 019 | II/b | Staf |
| 11 | Erwin Prasmanto, ST | 19730425 199903 1 005 | III/d | Kasi Sanitasi |
| 12 | Supandri, SE | 19681028 199003 1 008 | III/b | Staf |
| 13 | Heru Walijo, SH | 19731217 199303 1 003 | III/b | Staf |
| 14 | Sunu Wicaksono, ST | 19790527 201001 1 009 | III/a | Staf |
| 15 | Sarana | 19580809 198303 1 007 | II/c | Staf |
| 16 | Satria Agung Nugroho | 19760106 200604 1 014 | II/b | Staf |

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kab. Bantul Tahun 2012

Bidang Cipta Karya Dinas Pekerjaan Umum terdiri dari Seksi

Pemeliharaan dan Gedung, Seksi Perumahan dan Pemukiman dan Seksi Sanitasi

Pada Bidang Bangunan dan Gedung memiliki 3 staf dengan golongan tertinggi III/b dan golongan terendah II/b. Seksi Perumahan dan Pemukiman terdiri dari 4 staf dengan golongan tertinggi III/b dan golongan terendah II/b. Untuk Seksi Sanitasi memiliki staf sebanyak 5 orang dengan golongan tertinggi yakni III/b dan golongan terendah yakni II/b.

Tabel 2.12
Bidang Tata Ruang

| NO | NAMA | NIP | GOL | JABATAN |
|----|----------------------------------|-----------------------|-------|--|
| 1 | Ir. Budi Karyanto | 19600527 199303 1 002 | IV/b | Kepala Bidang Tata Ruang |
| 2 | Muhammad Zainudin, ST, MT | 19650911 199903 1 004 | III/d | Kasi Penyusunan Tata Ruang |
| 3 | Agus Muji Harono, SE | 19720828 199303 1 008 | III/b | Staf |
| 4 | Suparjo | 19700613 199303 1 003 | III/b | Staf |
| 5 | Muji Lestari | 19750613 199803 1 008 | II/d | Staf |
| 6 | Pardiman | 19740724 200701 1 009 | II/b | Staf |
| 7 | Suprihana, ST, MT | 19651004 199503 1 001 | IV/a | Kasi Pemanfaatan Tata Ruang |
| 8 | Setya Ardhana T, ST | 19820402 201001 1 021 | III/a | Staf |
| 9 | Ngatijo | 19640906 200701 1 008 | II/b | Staf |
| 10 | Sugiyanto | 19691105 200701 1 014 | II/b | Staf |
| 11 | Marjoko | 19710317 200701 1 012 | II/b | Staf |
| 12 | Suratman, SH | 19570224 198603 1 003 | III/d | Kasi Pengendalian & Pengawasan Tata Ruang |
| 13 | Suwardi, SE | 19591112 199303 1 005 | III/b | Staf |
| 14 | Sis Darmanto | 19690214 199402 1 002 | II/b | Staf |
| 15 | Partana | 19660316 200701 1 005 | II/b | Staf |
| 16 | Heru Dwi Susanto | 19740513 200701 1 017 | II/b | Staf |

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kab. Bantul Tahun 2012

Bidang Tata Ruang Dinas Pekerjaan Umum terdiri dari 3 seksi yakni Seksi Penyusunan Tata Ruang, Seksi Pemanfaatan Tata Ruang dan Seksi Pengendalian dan Pengawasan Tata Ruang. Tiap seksi di Bidang Tata Ruang memiliki jumlah staf yang sama yakni sebanyak 4 orang dengan golongan